

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan E-learning atau melalui media online. Berbagai platform digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi (Rusman, 2019). Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti Handphone dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling menguntungkan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Panjiah, 2020).

Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal positif serta mewujudkan tantangan guru di Abad-21 (Sudarsiman, 2015). Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi yang akan diajarkan, pembelajaran yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan yang lebih

luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan Kurikulum 2013 (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020).

Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan pemencaran Covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan *Physical Distancing* atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan (Covid-19, 2020). Selain itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk Dirumah Saja seperti kerja dirumah atau Work From Home (WFH) dan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan ditiadakan dan diganti dengan media online. (Kemendikbud, 2020) mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (Daring) via E-learning yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan.

Akhir tahun 2019 memiliki catatan sejarah tersendiri bagi ratusan negara di dunia. Saat itu seluruh perhatian tertuju pada provinsi Wuhan, China. Pada awal kemunculannya, virus ini sementara dinamakan sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV). Setelah diteliti lebih lanjut, WHO mengumumkan nama baru virus ini yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) pada 11 Februari 2020.

Virus COVID-19 menyerang saluran pernapasan melalui droplet, artinya menular melalui percikan air yang keluar dari dalam tubuh penderita seperti air liur atau bersin (Yunus dan Rezki, 2020). Pencegahan penyebaran droplet dapat dilakukan dengan menaati protokol kesehatan.

Di Indonesia, COVID-19 pertama dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020. Pemerintah segera melakukan pencegahan penyebaran virus ini (Zahrotunnimah, 2020) dengan memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 dan membolehkan beberapa kota melakukan lockdown mandiri yaitu menutup akses masuk maupun keluar sepenuhnya di suatu wilayah.

Corona Virus adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia. Di Indonesia, masyarakat masih melawan virus tersebut hingga saat ini, begitupun juga di negara- negara lain. Jumlah kasus Corona Virus terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal.

Menurut World Health Organization (WHO), virus corona atau Covid-19 adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Virus corona menyebar melalui tetesan (*droplet*) yang dapat berasal dari tetesan air liur atau dari tetesan yang keluar ketika seseorang batuk atau bersin (*World Health Organization*). Tetesan yang menempel pada permukaan benda dapat memaparkan virus corona kepada orang lain apabila seseorang yang memegang benda tersebut kemudian memegang area wajahnya (hidung, mulut, mata) tanpa

membersihkan tangannya terlebih dahulu. Itulah mengapa dalam upaya pencegahan virus corona ini sangat dianjurkan untuk selalu mencuci tangan dengan sabun atau dapat menggunakan handsanitizer dengan kandungan alkohol 70% serta tidak menyentuh area wajah, terlebih bagian hidung, mulut, dan mata. Selain itu, penting pula untuk mempraktikkan etika ketika batuk dan bersin, yaitu dengan menutup menggunakan siku yang terlipat, bukan dengan telapak tangan atau tidak ditutup sama sekali. Virus corona ini menginfeksi bagian pernapasan sehingga mengakibatkan orang yang terinfeksi virus ini mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan akan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Akan tetapi pada orang tua dan mereka yang memiliki penyakit seperti penyakit jantung, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin mengembangkan penyakit yang lebih serius.

Virus corona pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 lalu. Dilansir dari The New York Times, pada 31 Desember 2019 pemerintah di Wuhan, China membenarkan bahwa otoritas kesehatan mereka tengah merawat puluhan kasus pneumonia, atau dikenal juga dengan istilah paru-paru basah, dengan penyebab yang tidak diketahui. Beberapa hari berikutnya, para peneliti di China mengidentifikasi virus baru yang telah menginfeksi puluhan orang di Asia, namun pada saat itu belum ada bukti bahwa virus tersebut mudah disebarkan oleh manusia. Hingga pada tanggal 11 Januari 2020, media China melaporkan kematian pertama yang diakibatkan oleh virus tersebut. Pasien yang meninggal adalah seorang pria berusia 61 tahun yang merupakan pelanggan tetap di sebuah pasar di Wuhan, China, tempat dimana virus tersebut dikabarkan pertama kali muncul (Taylor, 2020). Pasien tersebut juga

sebelumnya memiliki tumor perut dan penyakit hati kronis. Berita tersebut muncul tepat sebelum salah satu liburan terbesar di China, dimana ratusan juta orang bepergian ke luar negeri. Hingga pada 13 Januari 2020, Thailand menjadi negara di luar China pertama yang melaporkan kasus infeksi yang disebabkan oleh virus corona, disusul oleh Jepang dan negara-negara lainnya seperti Korea Selatan bahkan Amerika Serikat (Tamtomo, 2020) . Kota Wuhan pun akhirnya ditutup oleh otoritas China pada 23 Januari 2020 yang diikuti oleh pernyataan darurat kesehatan global oleh WHO pada 30 Januari 2020. Penyakit akibat virus ini diberi nama oleh WHO sebagai Covid-19 pada 11 Februari 2020 (Tamtomo, 2020). Penyebaran virus corona ini dapat terbilang cepat karena dalam waktu kurang lebih dua bulan sudah menyebar hingga 118 negara dan menginfeksi 119.179 orang per tanggal 11 Maret 2020 (Nugroho, 2020). Inilah yang kemudian membuat WHO menyatakan wabah virus corona sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020, bersamaan ketika Turki, Pantai Gading, Honduras, dan Bolivia mengkonfirmasi kasus pertama di wilayahnya (Tamtomo, 2020) . Di Indonesia sendiri, pemerintah secara resmi mengumumkan kasus pertama yang dilaporkan Indonesia pada 2 Maret 2020, ketika dua WNI dinyatakan positif terpapar virus corona setelah kontak dengan warga negara Jepang yang sempat datang ke Indonesia sebelum akhirnya terdeteksi positif virus corona di Malaysia (Ihsanuddin, 2020). Melihat angka pasien positif Covid-19 di Indonesia yang terus bertambah, dimana per tanggal 15 Maret 2020 jumlahnya sudah mencapai 177 kasus (Halim, 2020) , akhirnya di hari yang sama Presiden Joko Widodo mengumumkan imbauan kepada masyarakat Indonesia untuk mulai bekerja dari rumah, belajar dari

rumah, dan beribadah dari rumah (Persada, 2020). Dengan kata lain, pemerintah telah mengimbau agar masyarakatnya mulai mengurangi aktivitas di luar rumah demi memperlambat penyebaran dan mengurangi penularan virus corona tersebut. Sebelumnya Indonesia juga telah mendapat surat imbauan dari WHO terkait tindakan untuk mengurangi penularan dan mencegah penyebaran virus corona yang lebih lanjut. Di bidang pendidikan sendiri, khususnya untuk perguruan tinggi, lewat Plt Dirjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Nizam, pada tanggal 13 Maret 2020 telah mengimbau perguruan tinggi untuk melakukan perkuliahan jarak jauh apabila di daerah kampusnya telah terkonfirmasi kasus positif virus corona (Makdori, 2020) . Perkuliahan jarak jauh yang dimaksudkan adalah pembelajaran dari rumah yang kini dapat dilakukan secara daring atau dalam jaringan. Nizam juga menekankan bahwa kegiatan belajar di rumah merupakan wewenang masing-masing rektor di perguruan tinggi. Namun hal itu mengacu pada surat edaran yang dikeluarkan Kemendikbud untuk mengantisipasi penyebaran virus corona. Data Aliansi Penyelenggara Perguruan Tinggi Indonesia (Apperti) per 14 Maret 2020 menyebutkan, jumlah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pembelajaran daring mencapai 58 kampus dengan waktu penerapan pembelajaran daring yang beragam (Mediana, 2020) . Jumlah tersebut menurut Nizam akan terus bertambah seiring dengan kebijakan masing- masing perguruan tinggi.

Pada saat pandemi ini juga segala kegiatan terbatas dan tidak ada lagi aktivitas baik kerja maupun belajar semua dilakukan di dalam rumah. Ketentuan tersebut diterapkan oleh setiap pemerintah diberbagai negara dan masih berlaku sampai saat ini

dibeberapa negara di dunia. Dan ketentuan ini pula berguna untuk mencegah penularan Covid-19.

Untuk peserta didik tingkat sekolah dasar sendiri, pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet ini tidak lepas dari beberapa pertimbangan. Karena jika tidak tepat guna akan memberikan dampak yang tidak diinginkan terhadap anak.

Seorang pendidik harus mempelajari prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital pada proses pembelajaran (Putrawangsa & Hasanah, 2018). Artinya seorang pendidik memahami bagaimana karakter anak usia sekolah dasar ketika berhadapan dengan teknologi. Selain itu, pendidik juga harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang teknologi agar selalu siap dalam kondisi apapun ketika melaksanakan pembelajaran.

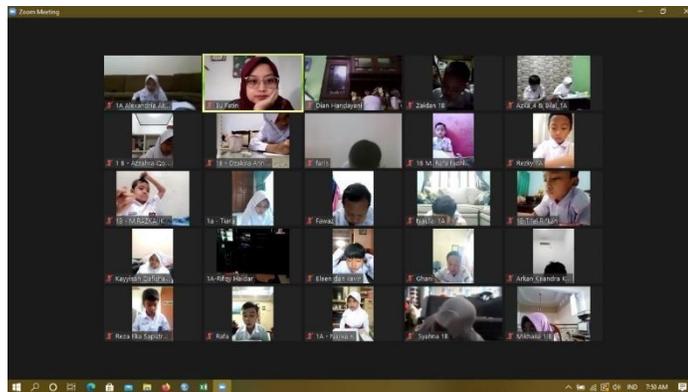
Seperti yang diketahui, karakter anak usia 7-12 tahun (usia anak rata-rata pada sekolah dasar) diantaranya adalah mampu berpikir logis, memahami konsep percakapan, mengorganisasikan objek dalam klasifikasi, mampu mengingat, memahami dan memecahkan masalah yang bersifat konkret (Teori Piaget). Penerapan teori Piaget ini dalam pembelajaran ialah pembelajaran dengan menggunakan benda konkret, alat visual, contoh nyata atau realistis, melakukan pembelajaran yang padat dan terorganisasi dan selalu ajak peserta didik berlatih memecahkan masalah konkret.

Sesuai dengan penerapan teori Piaget tersebut, salah satu interaksi pembelajaran jarak jauh yang dapat diimplementasikan pada peserta didik sekolah dasar adalah dengan menggunakan konferensi video (*video conference*). Pembelajaran

melalui konferensi video dirasa dapat menggantikan proses pembelajaran tatap muka di kelas, hal ini tentulah dibutuhkan seperti kondisi saat ini dikarenakan proses interaksi pembelajaran tetap dilaksanakan langsung tatap muka dengan peserta didik secara real time meskipun terpisah ruang.

Gambar 1. 1

Screenshot Kegiatan Pembelajaran Daring SD IT Bina Insan Cendekia



Sumber : Data Kegiatan SD IT Bina Insan Cendekia, 2021

Beberapa contoh aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran melalui interaksi video conference ini adalah Skype, Webex, Google Meet, dan Zoom Cloud Meeting. Diantara keempat aplikasi yang telah disebutkan, aplikasi Zoom Meeting memiliki peminat yang cukup banyak. Zoom Meeting merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan fitur konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler.

Strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasional praktis yang harus

dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bias berbeda-beda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi. Dengan komunikasi yang baik, maka penyebaran ilmu pengetahuan dan memberikan pemahaman kepada sasaran didik diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal sehingga guru-guru di SD IT Bina Insan Cendekia mampu mencapai tujuan pendidikan dengan menggunakan strategi- strategi yang tepat karena telah mengetahui keragaman anak didik dalam proses belajar-mengajar tersebut.

Banyak tujuan komunikasi pendidikan atau tujuan belajar yang sering tidak tercapai akibat dari kurang atau tidak berfungsinya unsur-unsur komunikasi di dalamnya, atau tujuan pendidikan tidak tercapai karena penerapan komunikasi yang keliru. Tujuan pendidikan secara umum adalah mengubah kondisi awal manusia kepada atau ke arah yang sesuai dengan norma kehidupan yang lebih baik, lebih berkualitas dan lebih sejahtera, baik lahir maupun batin. Dengan demikian, komunikasi direncanakan secara sadar untuk tujuan-tujuan pendidikan, tujuan mengubah perilaku pada pihak sasaran, karena itu ia memerlukan waktu.

Tujuan yang harus dicapai oleh pendidikan, dan tentu oleh suatu tindakan komunikasi pendidikan, sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alinea ke empat, yaitu kecerdasan, ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat agar dapat menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pengetahuan kepada siswa di kelas karena materi yang diperolehnya tidak selalu sesuai dengan perkembangan masyarakatnya. Yang dibutuhkannya adalah kemampuan untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang sesuai dengan kebutuhan profesinya. Mengajar bukan lagi usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan sasaran didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman seperti ini memerlukan suatu strategi belajar-mengajar yang sesuai. Mutu pengajaran tergantung pada pemilihan strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kreativitas dan sikap inovatif subjek didik. Untuk itu, perlu dibina dan dikembangkan kemampuan profesional guru untuk mengelola program pengajaran dengan strategi belajar- mengajar yang kaya dengan variasi, melihat dari situasi dan keragaman anak didiknya.

Beberapa aktivitas belajar dari mulai sekolah dasar hingga pendidikan tinggi pun berlangsung secara daring (dalam jaringan) atau online yang artinya, kegiatan ini menggunakan smartphone atau laptop dan memakan banyak kuota internet untuk berkomunikasi dengan guru atau dosen.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Strategi Komunikasi Penyampaian Materi Guru Dalam Pembelajaran Daring Di SD IT Bina Insan Cendekia?”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Dari uraian diatas, yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : **“Bagaimana Strategi Komunikasi Penyampaian Materi Guru Dalam Pembelajaran Daring di SD IT Bina Insan Cendekia”**.

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti mengambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Komunikasi Penyampaian Materi Guru Dalam Pembelajaran Daring di SD IT Bina Insan Cendekia?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Komunikasi Guru Penyampaian Materi Dalam Pembelajaran Daring di SD IT Bina Insan Cendekia?
3. Bagaimana menghadapi Kendala Strategi Komunikasi Penyampaian Materi Guru Dalam Pembelajaran Daring di SD IT Bina Insan Cendekia?
4. Bagaimana Evaluasi Strategi Komunikasi Dalam Penyampaian Materi Guru Dalam Pembelajaran Daring di SD IT Bina Insan Cendekia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Untuk mengetahui dan menelaah lebih jauh mengenai Bagaimana masalah yang ditimbulkan, dan cara mengatasi serta pendapat dosen dan

mahasiswa tentang Strategi Komunikasi Penyampaian Materi Dalam Pembelajaran Daring di SD IT Bina Insan Cendekia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sementara, untuk tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rincian rumusan masalah yang telah dikemukakan, yaitu:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Perencanaan Strategi Komunikasi Penyampaian Materi Guru Dalam Pembelajaran Daring Di SD IT Bina Insan Cendekia
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Strategi Komunikasi Penyampaian Materi Guru Dalam Pembelajaran Daring Di SD IT Bina Insan Cendekia
3. Untuk Mengetahui Bagaimana menghadapi Kendala Strategi Komunikasi Penyampaian Materi Guru Dalam Pembelajaran Daring Di SD IT Bina Insan Cendekia
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi Strategi Komunikasi Penyampaian Materi Guru Dalam Pembelajaran Daring Di SD IT Bina Insan Cendekia

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai praktik bagi perkembangan Ilmu Komunikasi, khususnya Diharapkan pembaca dapat

mengetahui keterkaitan antara penerapan kegiatan pembelajaran secara daring dengan akademik pendidikan ditengah merebaknya Covid-19.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan literatur dalam mendukung materi-materi perkuliahan bagi Universitas, Program Studi, dan mahasiswa-mahasiswi Ilmu Komunikasi.

b. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu serta pengetahuan baik dari segi teoritis ataupun praktisnya bagi peneliti, untuk mengetahui lebih jauh mengenai materi dari penelitian itu sendiri serta hal-hal yang berkaitan dengan kajian. ilmu yang sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti dapatkan selama perkuliahan. Dengan penelitian ini juga memberikan wawasan kepada peneliti, bahwa dalam kehidupan ini dipenuhi oleh tanda-yang tidak hanya cukup melihat maknanya dari apa yang terlihat, namun perlu diperhatikan pula makna lain yang terkandung dibalik tanda itu